



Digitalisasi Laporan Keuangan sebagai Upaya Transparansi dan Akuntabilitas BUMDes Bebedahan Berkah

Asih Handayani^{1*}, Anisa², Effriyanti³, Khanif Faozi⁴

^{1*2}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

³Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}dosen02434@unpam.ac.id

Abstract

BUMDes Bebedahan Berkah is an enterprise owned by the village of West Kaduagung, Cibadak sub-district, Lebak district, Banten. BUMDes Bebedahan Berkah is in the sector of rental services for shophouses located near the West Kaduagung Village Office. The BUMDes financial management is still done manually using a cash book, resulting in the risk of recording errors, calculations, and potential misuse of funds. As a result, many receivables are uncollectible, business development is hampered, and decision-making is difficult due to the absence of comprehensive financial reports. This activity aims to improve the financial management skills of BUMDes through training and assistance in financial management and reporting using the TAKABUMDes application. This activity succeeded in improving the skills and abilities of BUMDes management in managing finances and making financial reports, so that transparency and accountability have been achieved. Long-term success requires consistent effort, sufficient funding support, and close cooperation between stakeholders to ensure the sustainability of BUMDES.

Keywords: *BUMDes, Financial Statement Digitalization, Financial Management.*

Abstrak

BUMDes Bebedahan Berkah merupakan Badan Usaha Milik Desa Kaduagung Barat, Kecamatan Cibadak, Kabupaten. Lebak, Banten. BUMDes Bebedahan Berkah bergerak dibidang jasa penyewaan ruko yang terletak di dekat Kantor Desa Kaduagung Barat. Pengelolaan keuangan BUMDes masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas sederhana, sehingga berisiko terjadi kesalahan pencatatan, kesalahan perhitungan, hingga adanya potensi penyalahgunaan dana. Akibatnya, banyak piutang yang tidak tertagih, pengembangan usaha menjadi terhambat, dan pengambilan keputusan sulit dilakukan karena ketiadaan laporan keuangan yang komprehensif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan manajemen keuangan BUMDes melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan serta pelaporan keuangan menggunakan aplikasi TAKABUMDes. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajemen BUMDes dalam mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat tercapai. Pencatatan keuangan sudah dilakukan dengan lebih rapi menggunakan aplikasi TAKABUMDes. Mulai dari mendokumentasikan kontrak sewa ruko, mencatat dana masuk, dana keluar serta penyusunan laporan keuangan. Keberhasilan jangka panjang membutuhkan usaha yang konsisten, dukungan pendanaan yang cukup, serta kerja sama yang erat antara para pemangku kepentingan guna memastikan keberlanjutan usaha BUMDes kedepannya.

Kata Kunci: BUMDes, Digitalisasi Laporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

A. PENDAHULUAN

Dalam PP No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa dijelaskan bahwa BUMDes merupakan badan hukum yang didirikan oleh Desa dengan tujuan untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Fatoni, 2023). Pemerintah Desa Kaduagung Barat pada tahun 2016 membentuk sebuah BUMDes yang diberi nama Bebedahan Berkah dan bergerak di bidang usaha budidaya jamur. Usaha budidaya jamur tidak berlangsung lama karena pemahaman pengelola keuangan dan pemasaran yang belum dilakukan secara masif. Pada tahun 2019, BUMDes beralih bidang usaha menjadi penyewaan ruko yang dibangun menggunakan dana desa. Sepanjang perjalanan usahanya BUMDes sendiri hanya memiliki legalitas berupa AD ART dan pelaporan keuangan berupa buku kas.

Berdasarkan data dari situs <https://bumdes.kemendes.go.id> terdapat 52.966 BUM Desa dan 5.574 BUM Desa Bersama di Indonesia, namun hanya sebanyak 17.872 BUM Desa dan 1.528 BUM Desa Bersama yang sudah berbadan hukum. BUMDes Bebedahan Berkah merupakan salah satu yang belum berbadan hukum. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi manajerial di desa menjadi kendala dalam pengelolaan manajemen BUMDes, sehingga legalitas usaha tidak menjadi prioritas (Fitriani et al., 2022).

Pemilihan BUMDes Bebedahan Berkah sebagai mitra didasarkan pada beberapa pertimbangan, di antaranya adalah lokasi strategis BUMDes yang berada di Desa Kaduagung Barat, potensi usaha penyewaan ruko yang dapat berkembang, serta permasalahan manajemen keuangan yang signifikan, seperti pencatatan manual dan tingginya piutang tak tertagih. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa peningkatan kapasitas manajemen keuangan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas, sehingga BUMDes dapat berkontribusi lebih optimal terhadap pembangunan ekonomi desa.

Salah satu kendala utama yang dihadapi BUMDes adalah lemahnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Hingga saat ini, pertanggungjawaban keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas sederhana yang hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran. Metode ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, ketidakakuratan perhitungan, dan potensi penyalahgunaan dana. Akibatnya, BUMDes menghadapi berbagai permasalahan, seperti tingginya piutang yang tidak tertagih, terhambatnya pengembangan usaha, dan sulitnya

pengambilan keputusan strategis akibat ketiadaan laporan keuangan yang komprehensif (Chintary et al., 2016).

Terdapat empat asas pengelolaan keuangan dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*) yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran (Yuesti, 2023). Transparansi dan akuntabilitas merupakan asas pengelolaan keuangan yang krusial untuk diterapkan oleh Pengelola BUMDes untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang menjadi modal usahanya.

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat penting untuk memastikan kepercayaan masyarakat, mencegah korupsi, dan mendukung pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Akuntabilitas merupakan salah satu bentuk dari tata kelola yang baik (*good governance*) dalam organisasi yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat (Afni et al., 2024). Akuntabilitas ini diwujudkan melalui penyusunan laporan yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, hingga proses pertanggungjawaban. Tujuannya adalah untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan mempertahankan keberlangsungan badan usaha, sekaligus memungkinkan pengukuran tingkat keberhasilan akuntabilitas organisasi pelayanan masyarakat. Selain akuntabilitas, transparansi juga menjadi elemen penting dalam pengelolaan BUMDes (Akbar et al., 2022).

Transparansi berfungsi untuk mendorong keterbukaan dalam laporan keuangan yang disusun pemerintah desa, sehingga masyarakat desa dapat dengan mudah mengetahui dan mengakses informasi terkait aliran dana yang digunakan. Transparansi dapat diidentifikasi melalui keterbukaan pemerintah terhadap kebijakan, regulasi, program, anggaran, serta kegiatan yang dilaksanakan (Akbar et al., 2022).

Salah satu solusi yang kami tawarkan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes adalah pengembangan sebuah aplikasi tata kelola keuangan dan akuntansi bernama "TAKABUMDes". Aplikasi ini dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik BUMDes dalam mengelola berbagai aktivitas keuangan, seperti pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengelolaan anggaran. Dengan fitur-fitur yang mudah digunakan, aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan (Handayani et al., 2024).

Keunggulan utama dari aplikasi TAKABUMDes adalah kemampuannya untuk dioperasikan di lingkungan lokal tanpa ketergantungan pada koneksi internet. Hal ini menjadikannya sangat relevan untuk diterapkan di wilayah pedesaan yang mungkin memiliki keterbatasan akses jaringan. Selain itu, aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses bagi para pengelola BUMDes, memungkinkan mereka untuk menyusun laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan dukungan teknologi ini, diharapkan pengelolaan keuangan BUMDes dapat lebih terorganisasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BUMDes (Titioka et al., 2020).

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes, kami berkomitmen untuk mendorong digitalisasi laporan keuangan sebagai langkah strategis menuju tata kelola yang lebih baik. Digitalisasi ini tidak hanya bertujuan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, tetapi juga untuk menciptakan keterbukaan dan kepercayaan masyarakat terhadap operasional BUMDes. Langkah ini sejalan dengan tuntutan era digital yang mengedepankan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas dalam pengelolaan keuangan.

Sebagai bagian dari perwujudan tridharma perguruan tinggi, kami melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat melalui skema pemberdayaan berbasis masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kapasitas manajemen para pengelola BUMDes Bebedahan Berkah dan perangkat Desa Kaduagung Barat. Program ini dirancang secara komprehensif dengan mencakup beberapa kegiatan utama, yaitu pelatihan pengelolaan keuangan dan manajemen, pendampingan pencatatan transaksi keuangan serta pelaporan keuangan menggunakan aplikasi TAKABUMDes. Seluruh kegiatan ini didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia tahun anggaran 2024.

Kegiatan pelatihan akan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, sekaligus memperkenalkan cara penggunaan aplikasi keuangan untuk memastikan pencatatan transaksi dilakukan secara tepat dan terstruktur. Pendampingan pencatatan transaksi keuangan akan membantu pengelola BUMDes mengintegrasikan teknologi ke dalam operasional harian mereka,

sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja.

Melalui kombinasi program pelatihan, pendampingan digitalisasi laporan keuangan, dan dukungan legalisasi usaha, kami berharap BUMDes Bebedahan Berkah mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sekaligus menjadi model pengelolaan yang baik bagi BUMDes lainnya. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Kaduagung Barat.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Tim pelaksana telah melaksanakan survei pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra terkait pengelolaan keuangan, legalitas usaha, dan manajemen BUMDes. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tantangan yang dihadapi oleh BUMDes dalam menjalankan operasionalnya. Hasil dari survei ini mengungkapkan bahwa BUMDes belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai, terutama dalam hal pengelolaan piutang usaha. Sebagian besar transaksi piutang tidak tercatat dengan baik, yang menyebabkan potensi piutang tak tertagih menjadi cukup tinggi. Kondisi ini memperburuk kesehatan keuangan BUMDes dan menghambat pengembangan usaha. Selain itu, survei ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan legalitas usaha dan manajemen secara keseluruhan masih perlu diperbaiki agar BUMDes dapat beroperasi dengan lebih transparan dan akuntabel, serta memenuhi standar pengelolaan yang baik untuk mendukung pertumbuhannya di masa depan.

Kegiatan pertama pengabdian kepada masyarakat yaitu pengenalan aplikasi laporan keuangan TAKABUMDes yang dilakukan pada tanggal 13 September 2024 di Kantor Desa Kaduagung Barat dihadiri oleh seluruh pengurus BUMDes dan Perangkat Desa Kaduagung Barat.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang diterapkan di BUMDes Bebedahan Berkah. Wawancara dilakukan dengan pengelola BUMDes, perangkat desa, dan pihak terkait lainnya untuk menggali informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang ada dalam pengelolaan keuangan, kendala yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap sistem yang diterapkan (Fitriani et al., 2022). Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses operasional BUMDes, termasuk pencatatan transaksi keuangan, pelaksanaan kegiatan usaha, dan interaksi antara pengelola dengan masyarakat. Sedangkan dokumentasi mencakup pengumpulan data

sekunder berupa laporan keuangan, dokumen transaksi, serta rekaman kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BUMDes. Metode-metode ini digunakan secara komprehensif untuk memperoleh data yang valid dan mendalam, yang akan digunakan sebagai dasar dalam analisis dan evaluasi program yang dilaksanakan (Sari et al, 2023).



Gambar 1. Pengenalan Aplikasi TAKABUMDes

Kegiatan kedua melibatkan tim pelaksana yang bekerja sama dengan developer aplikasi TAKABUMDes untuk melakukan penyesuaian aplikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan spesifik BUMDes Bebedahan Berkah. Proses ini mencakup analisis mendalam terhadap proses bisnis yang ada di BUMDes, sehingga aplikasi dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan fitur-fitur yang relevan untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan transaksi. Setelah dilakukan penyesuaian, aplikasi akan diuji secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Uji coba ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi hambatan atau bug yang perlu diperbaiki sebelum aplikasi sepenuhnya diinstal dan diterapkan di perangkat laptop BUMDes. Setelah pengujian berhasil, aplikasi yang telah disesuaikan dan diuji ini akan diserahkan kepada BUMDes untuk digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan pendampingan teknis untuk memastikan penggunaannya berjalan dengan optimal.

Tim pelaksana telah berhasil menginstal aplikasi TAKABUMDes di laptop yang digunakan oleh Desa sebagai bagian dari upaya digitalisasi pengelolaan keuangan BUMDes. Setelah aplikasi terpasang, tim melakukan verifikasi terhadap data laporan keuangan yang telah ada sebelumnya untuk memastikan keakuratan informasi yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi sebagai saldo awal. Hal ini penting agar aplikasi dapat mencatat semua transaksi secara tepat dan akurat (Binti, et al., 2021). Selain saldo awal, tim pelaksana juga mengumpulkan dan memverifikasi berbagai data penting lainnya, seperti informasi terkait kontrak sewa ruko yang masih aktif pada tahun 2024, daftar piutang usaha yang belum tertagih, daftar

utang usaha, serta data terkait kepemilikan rekening dan saldo kas yang dimiliki oleh BUMDes Bebedahan Berkah. Tidak hanya itu, tim juga mencatat dan memverifikasi daftar kepemilikan aset tetap yang dimiliki oleh BUMDes, serta modal awal yang tersedia, untuk memastikan bahwa semua informasi keuangan yang diperlukan tercatat dengan lengkap dan akurat dalam aplikasi TAKABUMDes. Pengumpulan dan verifikasi data ini bertujuan untuk menyusun dasar yang kuat bagi pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel ke depannya.

Tim pelaksana secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi TAKABUMDes dalam pencatatan transaksi keuangan harian BUMDes. Proses monitoring ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dicatat dalam aplikasi sesuai dengan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dan transparan. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mendeteksi adanya potensi kesalahan pencatatan, baik yang disebabkan oleh human error maupun masalah teknis atau kesalahan sistem pada aplikasi itu sendiri (Lintong et al., 2020). Dalam setiap tahap evaluasi, tim pelaksana memberikan umpan balik yang konstruktif dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi, sehingga kesalahan dalam laporan keuangan dapat diminimalisir. Langkah ini sangat penting agar BUMDes dapat menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan, serta untuk memastikan bahwa aplikasi TAKABUMDes dapat berfungsi dengan maksimal dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan akuntabel.

Kegiatan ketiga pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen BUMDes telah berhasil dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber yang memiliki keahlian dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi keuangan serta manajemen pengelolaan BUMDes. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang transparan, akuntabel, serta mengelola manajerial BUMDes secara efektif dan efisien. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2024 bertempat di Kantor Desa Kaduagung Barat ini dihadiri oleh berbagai pihak penting, seperti Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pengelola BUMDes, serta seluruh perangkat desa Kaduagung Barat. Kehadiran berbagai pihak terkait ini menunjukkan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan manajerial BUMDes, serta mendorong pencapaian tujuan BUMDes yang lebih optimal. Pelatihan ini

tidak hanya memberikan pengetahuan teori, tetapi juga praktik yang langsung dapat diterapkan dalam pengelolaan sehari-hari BUMDes.

Setelah pemaparan materi selesai diadakan sesi tanya jawab dan diskusi dengan peserta dan dilanjutkan dengan pendampingan oleh tim pelaksana dalam penyusunan dan pelaporan keuangan BUMDes sebelum dimasukkan ke dalam aplikasi keuangan. Hasil diskusi diketahui bahwa masih terbatasnya pengetahuan Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa tentang pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Diketahui pula bahwa manajemen Pengelola BUMDes yang belum baik, dimana masih tingginya tingkat piutang yang tak tertagih dan kurangnya strategi pemasaran untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki BUMDes dan Desa (Titioka, dkk., 2020).

Tim pelaksana kemudian melakukan evaluasi terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang selama ini tidak tertulis dan telah diterapkan oleh Pengelola BUMDes. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam prosedur operasional yang ada, dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyusun SOP yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Perbaikan SOP ini sangat penting agar BUMDes dapat memiliki sistem pengelolaan yang lebih efisien, serta memastikan bahwa laporan keuangan dan operasional yang disusun memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (Bawono et al, 2023). Dengan adanya SOP yang jelas dan tertulis, BUMDes diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh stakeholder BUMDes, termasuk masyarakat desa, pemerintah, dan pihak terkait lainnya (Marpaung dan Averio, 2023). Penyusunan SOP yang lebih baik ini juga akan memberikan pedoman yang lebih jelas dalam setiap proses pengelolaan BUMDes, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan dana dan kegiatan yang dilakukan.



Gambar 2. Pelatihan

Selanjutnya, Tim pelaksana memberikan pendampingan yang intensif kepada pengelola BUMDes untuk memastikan mereka dapat mengoperasikan aplikasi TAKABUMDes dengan baik. Pendampingan ini bertujuan agar pengelola BUMDes memahami dengan jelas setiap fungsi aplikasi, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. Selain itu, tim juga memberikan konsultasi terkait pemecahan masalah yang muncul selama proses pencatatan keuangan dan pengelolaan transaksi (Lintong et al., 2020). Pendampingan dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu *online* dan *offline*, guna memastikan aksesibilitas yang fleksibel bagi pengelola BUMDes. Pendampingan online memungkinkan pengelola untuk mendapatkan bimbingan jarak jauh kapan saja dibutuhkan, sementara sesi offline dilakukan secara langsung untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan *hands-on* kepada pengelola. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan pengelola BUMDes dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan menghasilkan laporan yang lebih transparan dan akuntabel (Arista et al., 2021).



Gambar 3. Pendampingan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini berupa aplikasi tata kelola keuangan dan akuntansi beserta standar operasional prosedur yang dapat digunakan oleh BUMDes.

Tabel 1. Luaran yang dihasilkan

No	Jenis Luaran
1.	Aplikasi TAKABUMDes
2.	Modul Aplikasi TAKABUMDes
3.	SOP Pengelolaan BUMDes
4.	SOP Keuangan BUMDes

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan dan kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan BUMDes, menyusun laporan keuangan, serta dalam penggunaan aplikasi keuangan TAKABUMDes.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan

No	Peningkatan	Sebelum	Sesudah
1.	Keterampilan Pelaporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Keuangan	36%	69%
2.	Kemampuan Manajemen Pengelolaan Keuangan	34%	54%

Dapat dilihat pada Tabel 2, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan pelaporan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan setelah pelaksanaan kegiatan. Sebelum kegiatan, tingkat keterampilan tersebut hanya mencapai 36%, namun setelah pelatihan, angkanya meningkat menjadi 69%. Peningkatan ini menunjukkan adanya pemahaman yang lebih baik dan kemampuan yang lebih tinggi dalam mengelola laporan keuangan serta memanfaatkan aplikasi keuangan dengan lebih efisien. Selain itu, terdapat pula kenaikan yang cukup signifikan dalam kemampuan manajemen pengelolaan keuangan. Sebelumnya, kemampuan manajemen hanya mencapai 34%, namun setelah kegiatan, angka tersebut meningkat menjadi 54%. Hal ini menggambarkan bahwa pengelola BUMDes kini lebih terampil dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengendalikan penggunaan dana, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional BUMDes secara keseluruhan.

Pembahasan

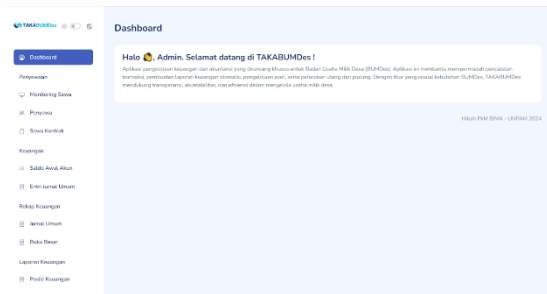
Akuntansi sering dianggap sebagai bahasa dalam dunia bisnis. Seiring dengan kemajuan teknologi, proses akuntansi kini tidak lagi dilakukan secara manual. Akuntansi perlu memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menanggapi tuntutan perkembangan teknologi serta peran akuntansi tersebut, aplikasi TAKABUMDes hadir untuk membantu BUMDes Bebedahan Berkah dalam memanfaatkan teknologi informasi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan (Ladewi et al, 2022).

Pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan BUMDes yang sesuai dengan prinsip dasar pengelolaan keuangan yang berlaku telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan pengelola BUMDes. Peningkatan tersebut terlihat jelas baik dari segi pembuatan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, maupun dalam hal pengelolaan penggunaan dana serta alokasi biaya operasional yang lebih efisien. Dengan diterapkannya prinsip-prinsip tersebut, pengelola BUMDes dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam hal pengelolaan sumber daya, serta meminimalkan potensi penyalahgunaan dana. Dampak positif dari pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat stabilitas keuangan BUMDes dan memberikan fondasi yang kokoh untuk pengembangan usaha BUMDes di masa depan, sehingga dapat lebih berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa (Situmorang, 2020).



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan

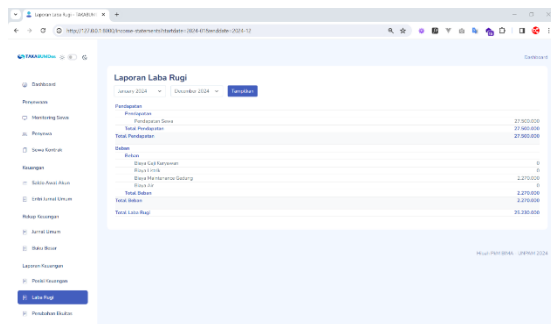
Pentingnya kemampuan manajerial pengelola BUMDes seperti kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam meningkatkan kinerja BUMDes. Keterampilan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel pada dasarnya dapat dipelajari dan dilatih dengan mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan BUMDes baik yang diadakan oleh Pemerintah maupun akademisi, agar kapasitas pengelola BUMDes semakin baik (Rusdi et al, 2021).



Gambar 5. Aplikasi TAKABUMDes

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebuah aplikasi tata kelola keuangan yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan kondisi operasional BUMDes Bebedahan Berkah, yang bergerak di bidang jasa penyewaan. Aplikasi ini tidak hanya memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara lebih efisien, tetapi juga menyediakan fitur untuk mengelola dan mengarsipkan kontrak sewa dengan baik. Dengan adanya aplikasi ini, setiap kontrak sewa yang dibuat dapat diidentifikasi dengan mudah, tercatat secara sistematis, dan tersaris dalam database yang aman dan terstruktur. Hal ini akan mempermudah pengelola BUMDes dalam memantau status sewa, jatuh tempo pembayaran, serta mengurangi risiko kesalahan

atau kehilangan dokumen penting. Selain itu, aplikasi ini juga membantu dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan, serta meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan usaha penyewaan BUMDes.



Kategori	Nilai
Penjualan	21.700.000
Penjualan Jasa	21.700.000
Total Penjualan	21.700.000
Saldo	0
Saldo Laba Bersih	0
Saldo Laba Bersih Awal	2.270.000
Total Saldo	2.270.000
Total Laba Rugi	19.430.000

Gambar 6. Laporan Keuangan BUMDes

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain adalah ketidakhadiran pengelola BUMDes di tempat secara rutin, yang menghambat kelancaran komunikasi dan koordinasi antara tim pelaksana dan pengelola. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam beberapa tahap pelatihan dan pendampingan. Selain itu, kekurangan pengelola BUMDes maupun perangkat desa yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi juga menjadi hambatan, karena banyak dari mereka yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pelaporan keuangan. Kondisi ini mempersulit tim dalam mengenalkan dan menjelaskan fungsi-fungsi aplikasi, terutama yang berkaitan dengan pencatatan harian atau jurnal umum. Minimnya pemahaman dasar tentang akuntansi mengharuskan tim untuk lebih intensif dalam memberikan penjelasan dan bimbingan, serta melakukan pendekatan yang lebih sistematis agar pengelola BUMDes dapat memahami dan menguasai penggunaan aplikasi dengan lebih baik.

Hasil dari kegiatan ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Amsikan et al. (2023), yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat sangat membantu dalam proses administrasi di tingkat Desa. Penggunaan teknologi digital tidak hanya menghemat penggunaan kertas, tetapi juga mempermudah pengarsipan data, yang sebelumnya bisa sangat memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Digitalisasi mempercepat berbagai proses administrasi, termasuk pencatatan dan pelaporan yang lebih efisien. Selain itu, penerapan aplikasi digital secara maksimal menawarkan berbagai manfaat, seperti meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja BUMDes. Sebagaimana dijelaskan oleh Oktavianty & Djafar (2024), digitalisasi memfasilitasi pengelolaan data dan informasi yang lebih terbuka dan dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan. Dengan demikian, transformasi digital ini berperan penting dalam

menciptakan sistem pengelolaan BUMDes yang lebih profesional dan dapat dipertanggungjawabkan, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, serta memperkuat kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan dan sumber daya desa.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Asqolani et al. (2023), di mana mitra berhasil memperoleh pengetahuan yang signifikan mengenai pembukuan dan penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan aplikasi keuangan digital. Melalui penerapan aplikasi ini, mitra dapat secara mandiri mencatat transaksi operasional harian, yang sebelumnya menjadi salah satu tantangan dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Selain itu, skema aplikasi yang dirancang dengan tampilan yang sederhana dan user-friendly memungkinkan proses pencatatan keuangan tetap berjalan dengan baik meskipun terjadi pergantian pengurus. Hal ini memastikan bahwa pencatatan akuntansi tetap dilakukan secara akuntabel dan transparan, yang sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan meminimalkan potensi kesalahan atau penyalahgunaan dana. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pengelolaan keuangan dapat memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan bagi pengelola BUMDes dalam menjalankan tugasnya.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan PKM melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan, manajemen BUMDes, serta penggunaan dana Desa memiliki peranan yang sangat penting untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BUMDes dan Desa. Hal ini akan memastikan bahwa proporsi penggunaan dana lebih banyak dialokasikan untuk kegiatan produktif dibandingkan dengan pengeluaran konsumtif, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat.

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dan kemampuan pengelola BUMDes, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif. Penerapan aplikasi keuangan TAKABUMDes turut berkontribusi besar dalam mempermudah pengelola BUMDes dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu pengelola BUMDes dalam memenuhi asas akuntabilitas dan transparansi, yang sangat penting sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan tata kelola BUMDes yang lebih profesional, transparan dan akuntabel.

Saran

Saran untuk Pengelola BUMDes Bebedahan Berkah dan Pemerintah Desa Kaduagung Barat adalah agar terus meningkatkan kompetensi, khususnya di bidang keuangan, melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, pengelola BUMDes dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Desa Kaduagung Barat secara lebih efisien dan efektif. Selain itu, penting bagi kedua pihak untuk secara proaktif mencari solusi dan inovasi dalam mengelola dana dan aset desa, guna mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui upaya peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, diharapkan BUMDes dapat menjadi lebih mandiri dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan desa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan finansial yang diberikan pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat, Tahap Kedua, Tahun Anggaran 2024 yang dilaksanakan di BUMDes Bebedahan Berkah - Desa Kaduagung Barat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Su'un, M., & Selong, A. (2024). Penerapan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 397–408. <https://doi.org/10.37531/YUM.V7I1.6354>
- Akbar, A. M., Sasanti, E. E., Suryantara, A. B., & Hendri, R. S. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan BUMDES Bina Sejahtera Kembang Kerang, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 716–725. <https://doi.org/10.29303/RISMA.V2I4.310>
- Amsikan, D. K., Kelen, Y. P. K., & Seran, K. J. T. (2023). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Taunbaen Timur Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype. *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*. 2(1), 11-19. <https://doi.org/10.30872/atasi.v2i1.465>
- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. B. A., & Hapsari, A.A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDES Banyuanyar Berkarya, Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550-556. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Asqolani., Safitra, D. A., & Hadi, M. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDESA Mitra Cibogo Sejahtera di Desa Cibogo. *Jurnal Kuat: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*. 5(7), 41-46. <https://doi.org/10.31092/kuat.v5i1.2137>
- Bawono, A. D. B., Purbasai, H., Putri, D. A. P., Nursiam., & Witono, B. (2023). Penerapan Sistem Keuangan BUMDESA Amanah di Desa Karanganyar Kecamatan Plupuh, Sragen. *JURNALSOLMA*. 12(2), 836-846.
- Binti, R. E., Yuliani, R., Limarjani, S., Misran, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDES Kayu Bawang. *ILUNG: Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*. 1(1), 47-58. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>
- Chintary, V. Q., & Lestari, A. W. (2016). Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 5(2), 59-63. <https://doi.org/10.33366/jisip.v5i2.244>
- Fatoni, A. (2023). Sosialisasi Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Parumasan. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 180–186. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2093>
- Fitriani, L. K., Wachjuni., Komarudin, M. N., Kuntara, T. M., Lesmana, I., & Layla, A. (2022). Pendampingan Pengelolaan Legalitas dan Digital Marketing BUMDes dan UKM Desa Binaan Manislor, Kec. Jalaksana Kab. Kuningan. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(1), 30-36. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i1>
- Handayani, A., Anisa, & Effriyanti. (2024). Assistance in Business Licensing Administration and Financial Accounting

- for BUMDes Bebedahan Berkah. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(2), 100–104. <https://doi.org/10.70825/jptb.v6i2.2314>
- Ladewi, Y., Astrina, F., Djuniar, L., Zuraida, I., & Mizan. (2022). Scale Up BUMDES Melalui Digitalisasi: Penggunaan Aplikasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES Sumber Mulyo. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 8(5), 251-257. <https://doi.org/10.47007/abd.v8i05.5382>
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(1), 95-101. <http://dx.doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Marpaung, R. J. H., & Averio, T., (2023). Pelatihan Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Desa. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 193-198. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2115>
- Oktaviany., & Djafar, M. F. (2024). Maksimalisasi Penggunaan Aplikasi Digital Dalam Menunjang Administrasi Perangkat Desa Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Journal of Human and Education*. 4(1), 300-305. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.599>
- Rusdi, M., Madaling., & Said, S. (2021). Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Pengurus BUMDES (Managerial Capabilities on the Performance of BUMDES Management). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*. 18(2) 163-172. <http://dx.doi.org/10.33370/jmk.v18i2.607>
- Sari, R. P., Lutfia, C., & Soemarsono, P. N. (2023). Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digital Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia. *JEMB: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. 2(1), 18-35. <https://jurnalilmiah.stiekia.ac.id/index.php/JEMB/article/view/37>
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 58-66. <http://dx.doi.org/10.32503/Cendekia.v2i1.953>
- Titioka, B. M., Huliselan, M., Sanduan, A., Ralahallo, F. N., & Siahainenia, A. J. D. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat JAMAK (Manajemen & Akuntansi)*, 03(01), 197–216. <https://doi.org/10.31959/jpmj.v3i1.481>
- Yuesti, A. (2023). *Akuntansi DANA DESA*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.